

Nurita Rukmana. 180311100003. Pengaruh Saat Pemangkasan Pucuk dan Pemberian Pupuk Fosfor Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.). Dibimbing oleh: Drs. Kaswan Badami, M.Si. dan Mustika Tripatmasari, S.P., M.Si

ABSTRAK

Kacang hijau (*Vigna radiata* L.) yang diusahakan petani di Indonesia sampai saat ini produksi rata-rata per hektar masih sangat rendah berkisar antara 4,45 sampai 5,85 Ku/Ha biji kering. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemangkasan pucuk dan pemberian pupuk fosfor terhadap pertumbuhan dan hasil kacang hijau. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Konang, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan, Madura, Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan, dari bulan Desember 2021 – Februari 2022 pada musim hujan. Rancangan percobaan ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan faktor pertama pemangkasan pucuk yaitu Tanpa Pemangkasan pucuk (P0), Pemangkasan Pucuk 14 HST (P1), Pemangkasan Pucuk 28 HST (P2) dan faktor kedua pemberian pupuk fosfor yaitu Kontrol (0 Kg/ha) (B0), 100 Kg/ha (B1), 150 Kg/ha (B2). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode *analisis of varian* (ANOVA) dengan taraf 5%. Jika terdapat perlakuan yang berbeda nyata maka di lanjutkan dengan Uji Beda Rataan menurut Duncan atau DMRT taraf 5% untuk mengetahui perbedaan antar perlakuan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa waktu pemangkasan pucuk memberikan respon tidak nyata terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman kacang hijau pada semua parameter kecuali parameter jumlah cabang. Pemberian pupuk fosfor memberikan respon nyata terhadap pertumbuhan tanaman kacang hijau pada parameter jumlah cabang dan interaksi keduanya memberikan respon nyata pada jumlah cabang, jumlah polong isi, dan jumlah polong cipo.

Kata Kunci : Kacang Hijau, Saat Pemangkasan, Pupuk Fosfor

Nurita Rukmana. 180311100003. The Effect of Shoot Pruning and Application of Phosphorus Fertilizer on Growth and Yield of Mung Beans (*Vigna radiata* L.). Supervised by: Drs. Kaswan Badami, M.Si. dan Mustika Tripatmasari, S.P., M.Si

ABSTRACT

Mung Beans (*Vigna radiata* L.). cultivated by farmers in Indonesia to date, the average production per hectare is still very low, ranging from 4.45 to 5.85 Ku/Ha of dry seeds. This study aims to determine the effect of shoot pruning and application of this purpose to determine the effect of shoot pruning and application of phosphorus fertilizer on the growth and yield of green beans. This research was conducted in Konang Village, Galis District, Pamekasan Regency, Madura, East Java. This research was conducted for 3 months, from December 2021 – February 2022 during the rainy season. This experimental design used a factorial randomized block design (RAK) with the first factor being no shoot pruning (P0), 14 DAP pruning (P1), 28 DAP pruning (P2) And the second factor was the application of phosphorus fertilizer, namely Control (0 Kg/ha) (B0), 100 Kg/ha (B1), 150 Kg/ha (B2). The data obtained were analyzed using the method of analysis of variance (ANOVA) with level 5 %. If there are treatments that are significantly different, then it is continued with the Duncan's Average Difference Test or DMRT at 5% level to find out the differences between treatments. The results obtained showed that the time of shoot pruning gave an insignificant response to the production of mung bean in all parameters except the number of branches, the application of phosphorus fertilizer gave a real response to the growth of mung bean plants at the parameter of number branches, the best interaction was obtained. And the interaction of the two gave a significant reponse on the number of branches, number of filled pods, and number of cipo pods.

Keywords : Mung Beans, When Pruning , Phosphorus Fertilizer